

INTISARI

Karina Winda Rofifah. Nim 3181010. *Hubungan Kadar Kadmium (Cd) Pada Rambut Dengan Kejadian Hipertensi Pekerja Las Di Kelurahan Banaran, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo.*

Kadmium merupakan logam berat yang paling banyak ditemukan di lingkungan. Cd yang masuk kedalam tubuh secara terus-menerus dapat menyebabkan keracunan seperti hipertensi. Hipertensi adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah di atas normal. Pekerja bengkel las berpotensi terpapar logam Cd melalui *fumes* yang terhirup pada saat proses pengelasan, selain melalui pernafasan Cd juga dapat masuk melalui rambut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kadar kadmium (Cd) pada rambut dengan kejadian hipertensi pekerja las di kelurahan Banaran, kecamatan Grogol, kabupaten Sukoharjo. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Data yang dianalisis diuji dengan menggunakan aplikasi pengolahan data statistik SPSS versi 25.0. Analisis statistik menggunakan uji *Mann whitney* nilai asymp.sig 0,552 maka $p > 0,05$. Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kadar kadmium (Cd) pada rambut dengan kejadian hipertensi pekerja las di kelurahan banaran, kecamatan grogol, kabupaten sukoharjo.

Kata kunci : Kadmium, Hipertensi, Pekerja las, Rambut

ABSTRACT

Karina Winda Rofifah. Nim 3181010. *Correlation Between Cadmium Levels in Hair and Hypertension of Welding Workers in Kelurahan Banaran, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo.*

Cadmium is the most common heavy metal found in the environment. Cd that enters the body continuously can cause poisoning such as hypertension. Hypertension is a condition in which a person experiences an increase in blood pressure above normal. Welding workshop workers have the potential to be exposed to Cd metal through *fumes* inhaled during the welding process, apart from breathing Cd can also enter through hair. The purpose of this study was to determine the correlation between cadmium levels in hair and hypertension of welding workers in kelurahan Banaran, kecamatan Grogol, kabupaten Sukoharjo. This type of research is observational analytic using a *cross sectional*. The analyzed data was tested using the SPSS statistical data processing application version 25.0. Statistical analysis using the *Mann Whitney*, the *asyp.sig* value of 0,552 means $p > 0.05$. From the results of this study, it was concluded that there was no correlation between levels of cadmium (Cd) in hair and hypertension of welding workers in Banaran Village, Grogol Sub-district, Sukoharjo District.

Keywords: Cadmium, Hypertension, Welder, Hair